

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan Nasional yaitu masyarakat yang adil, makmur, merata, baik secara material dan spiritual kehidupan yang diarahkan kepada terwujudnya masyarakat yang sejahtera, sehingga manusia tidak saja menjadi subjek tapi juga objek dari pembangunan itu sendiri.

Selain sumber daya manusia, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pula kiranya mampu mengatasi masalah yang ada. Permasalahan begitu kompleks dari hal-hal yang mengglobal sampai pada masalah-masalah kecil sebuah kantor. Kinerja pada suatu kantor perlu dijalankan dengan baik dan benar, karena hal ini dapat membantu mengatasi masalah yang terjadi.

Peningkatan efektifitas kerja menjadi perhatian khusus dalam suatu organisasi maupun instansi pemerintah. Peningkatan efektifitas kerja selalu diarahkan pada bagaimana melakukan atau memanfaatkan sesuatu agar mencerminkan prinsip efektifitas dan efisiensi.

Dikatakan efisiensi apabila mempertimbangkan aspek biaya, sarana dan parasarana sumber daya (manusia dan material), dan waktu sehemat mungkin, sedangkan sesuatu dikatakan efektif bila pemanfaatan berbagai aspek tersebut benar-benar tepat atau sesuai tujuan yang diinginkan.

Dalam konteks kinerja merupakan gambaran tingkat keberhasilan yang bersangkutan dalam penyelenggaraan kegiatan usaha pada kantor tersebut, dalam

prakteknya kinerja merupakan hasil kerja, atau capaian yang dilakukan oleh pegawai dalam menjalankan roda organisasi sebagai pedoman perencanaan. Tingkat keberhasilan pegawai terkait dalam bidang-bidang kerja yang dilaksanakan akan membantu pimpinan dalam memaksimalkan perannya bagi masyarakat. Pencapaian atau ukuran pekerjaan yang mencerminkan kelancaran, keluasaan (fleksibilitas) dan orisionalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengklaborasi suatu gagasan dalam menghadapi kenyataan-kenyataan yang dicapai oleh pegawai, baik yang sifatnya internal maupun eksternal.

Keberhasilan suatu organisasi atau instansi sangat di dukung oleh kinerja pegawai dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, begitu juga halnya pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Gorontalo yang mana faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sangat penting untuk kemajuan kantor tersebut.

Adapun beberapa tugas yang dikerjakan pegawai adalah mengelola administrasi pemerintah kecamatan baik dalam perencanaan, kependudukan, kepegawaian, dan keuangan, mengumpulkan dan mengelola data penduduk untuk diberikan sosialisasi tentang cara utuk perkebunan dan beternak dengan melalui survei, serta melakukan sosialisasi tentang program pemerintah melalui media dan pertemuan untuk peningkatan, pemahaman, serta kesejahteraan penduduk atau masyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada lokasi penelitian, memang dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai belum menunjukkan hasil yang optimal. Dimana kurangnya kesadaran dan tanggung jawab pegawai dalam menjalankan

tugas pokok, sehingga sering tugas yang semestinya memerlukan penanganan dalam waktu singkat, jadi tertunda/memerlukan waktu yang lama dalam menyelesaikan pekerjaan. Dikarnakan oleh belum adanya rasa tanggung jawab penuh terhadap tugas tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memformulasikan judul penelitian yakni “***Kinerja Pegawai Pada Dinas Perkebunan Dan Peternakan Provinsi Gorontalo***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu diantaranya:

1. Kurangnya kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugas
2. Pekerjaan yang sering tertunda dan memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka yang menjadi rumusan dalam penilitian ini adalah bagaimana Kinerja Pegawai Pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Gorontalo dan Faktor-factor apa yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Povinsi Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas tentang kinerja pegawai pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya dalam melakukan penelitian maupun pemahaman terhadap teori-teori tentang kinerja pegawai.

1.5.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan akan membawa perubahan baru dalam peningkatan kinerja pegawai pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Gorontalo di masa akan datang.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian pada kantor Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Gorontalo.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 2012.

1.7 Sumber Data

a) Data primer

Sumber data diambil dari tempat penelitian, yang dilakukan dengan mewawancarai staf pegawai keuangan dan pegawai honorer yang ada pada Dinas Perkebunan Dan Peternakan Provinsi Gorontalo

b) Data sekunder

Sumber data yakni yang berasal dari buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1.8.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu dengan cara melihat langsung atau mengamati secara langsung bagaimana cara atau pelaksanaan kinerja pegawai Pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Gorontalo.

1.8.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang terkait yakni Kabag Keuangan dan pegawai honorer.

1.8.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis kemudian dikembangkan melalui teori-teori yang sesuai dengan masalah yang diteliti.